

INTISARI

Kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup. Kawasan lingkungan hidup memiliki peranan penting dalam mengendalikan fungsi ekologi dan lingkungan. Kemampuan lahan juga perlu diperhatikan dalam terciptanya kawasan lingkungan hidup karena dengan mengetahui suatu daerah kita dapat menentukan penggunaan lahan beserta pengelolaannya yang tepat sehingga dapat dicapai produktifitas yang optimal tanpa menimbulkan degradasi atau kerusakan lingkungan. Pada daerah Cimahi Utara khususnya Kelurahan Citeureup dan Cipageran berdasarkan PERDA No.32 Tahun 2003 kawasan lindung yang direncanakan kurang dari 15% dari luas wilayahnya.

Dalam penentuan kawasan lindung di daerah Kelurahan Citeureup dan Cipageran menggunakan metode indeks storie. Metode ini adalah metode pengharkatan berdasarkan skor dari beberapa parameter. Parameter yang digunakan adalah permeabilitas tanah, batuan, jenis tanah, kedalaman tanah, kemiringan lereng, kerikil/batuan dan drainase.

Dari metode indeks storie didapat hasil bahwa di daerah Kelurahan Citeureup dan Cipageran masuk dalam kelas kemampuan lahan III, IV dan V. dimana Kelas III dan IV penggunaan sesuai untuk pertanian. Kelas V penggunaan sesuai untuk padang rumput, tanaman tahunan dan vegetasi.

ABSTRACT

The protected area is the area defined by the primary function of protecting the conservation of the environment. The area of the environment has an important role in controlling the function of ecology and environment. Land capability also needs to be considered in the creation of environmental areas because by knowing a region we can determine land use and proper management so as to achieve optimum productivity without causing environmental degradation or damage. In the area especially the Village of North Cimahi Citeureup and Cipageran PERDA No.32 of 2003 on the basis of protected areas planned less than 15% of the total area.

In determining the area of protected areas and the Village Citeureup Cipageran Storie index method. This method is based on the scores "pengharkatan" of some parameters. The parameters used are the permeability of soil, rocks, soil type, soil depth, slope, gravel / rock and drainage.

Storie index of methods got the result that the Village area and Cipageran Citeureup included in the land capability class III, IV and V. where Class III and IV correspond to agriculture use. Class V according to the use of pasture, annual crops and vegetation.